

**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM PROSES PENDIDIKAN:
BERDASARKAN SUDUT Pandang Kepala Sekolah, Guru,
Karyawan, Pustakawan dan Siswa di SMA Negeri 1
Sungayang Kabupaten Tanah Datar**

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



HAFIZA PUTRI

2010/ 5320

**PRODI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

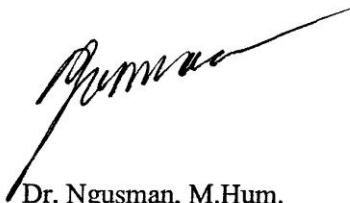
Judul : Peranan Perpustakaan dalam Proses Pendidikan: Berdasarkan Sudut Pandang Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Tenaga Perpustakaan dan Siswa di SMA Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar
Nama : Hafiza Putri
NIM : 2010/53205
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum
NIP 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hafiza Putri

NIM : 2010/53205

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji
Program Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

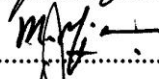
**Peranan Perpustakaan dalam Proses Pendidikan: Berdasarkan Sudut
Pandang Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Tenaga Perpustakaan dan Siswa
di SMA Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Juli 2013

Tim penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
2. Sekretaris : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Ena Noveria M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa makalah dengan judul **“Peranan Perpustakaan Dalam Proses Pendidikan: Berdasarkan Sudut Pandang Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Tenaga Perpustakaan dan Siswa di SMA Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”**, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecualiarahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013


Hafiza Putri
NIM 2010/53205

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN BANGSA
TGL
D780FABF56609270
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ABSTRAK

Hafiza Putri, 2010. “Peranan Perpustakaan dalam Proses Pendidikan: Berdasarkan Sudut Pandang Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Tenaga Perpustakaan, dan Siswa di SMA Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang, menganalisa kunjungan pemustaka ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang, dan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan tenaga perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang.

Dari analisa data ditemukan bahwa: (1) pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang belum berjalan secara optimal dalam arti kata pembinaan koleksi belum terencana secara rutin; (2) kunjungan pemustaka ke Perpustakaan sma Negeri 1 Sungayang relatif sedikit rata-rata hanya 21,6% per hari selama tahun 2012; dan (3) upaya yang dilakukan tenaga perpustakaan untuk menarik minat pengunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang (2) kunjungan pemustaka ke Perpustakaan sma Negeri 1 Sungayang relatif sedikit rata-rata hanya 21,6% per hari selama tahun 2012; dan (3) upaya yang dilakukan tenaga perpustakaan untuk menarik minat pengunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang adalah dengan cara menata gedung perpustakaan agar menarik dan nyaman untuk dikunjungi, menyediakan sumber bacaan yang baru dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, fasilitas yang memadai, dan menjadi tenaga perpustakaan yang profesional serta tenaga perpustakaan yang bersahabat dengan pengunjungnya.

Dari temuan ini diharapkan pada masa yang akan datang kepala sekolah memberi perhatian lebih terutama pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang dapat dilakukan secara berkelanjutan dan teratur. Disamping itu, agar perpustakaan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, sebaiknya perpustakaan dikelola oleh tenaga pustakawan profesional yang berlatar belakang ilmu perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Peranan Perpustakaan dalam Proses Pendidikan: Berdasarkan Sudut Pandang Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Tenaga Perpustakaan dan Siswa di SMA Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”.

Dalam penyelesaian makalah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga makalah ini dapatw selesai tepat pada waktunya, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum. Selaku pembimbing yang meluangkan waktu dan memberikan arahan serta mengoreksi makalah ini
2. Dr. Ngusman, M. Hum. Sebagai ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang
3. Zulfadhli, S.S., M.A. Selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang
4. Seluruh dosen yang mengajar pada program studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang telah membekali penulis ilmu bidang perpustakaan dan kearsipan
5. Drs. H. Ambrisman selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungayang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan makalah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat adanya bagi kita semua.

Padang, 4 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penulisan 4

D. Manfaat Penulisan..... 4

E. Tinjauan Pustaka 4

F. Metode Penelitian..... 16

BAB II PEMBAHASAN

A. Pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1
Sungayang 20

B. Pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang oleh
Pemustaka 23

C. Usaha yang dilakukan tenaga perpustakaan untuk meningkatkan
minat kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa untuk
berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang 27

BAB III PENUTUP

A. Simpulan 29

B. Saran..... 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN 32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang	18
2. Koleksi Non-book Material Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam menentukan proses pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan kepribadian anak didik. Selain itu, sekolah adalah tempat berlangsungnya proses transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada anak didik. Untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah, perlu adanya sarana dan prasarana pendidikan. Salah satu sarana pendidikan yang dibutuhkan oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan adalah tersedianya perpustakaan yang lengkap dan *up-to-date* sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Suatu perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan tersebut.

Tujuan utama pendirian perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti yang digariskan dalam perangkat kurikulum sekolah. Di perpustakaan sekolah siswa dapat membahas atau meningkatkan pengetahuan serta keterampilan melalui bahan bacaan yang tersedia pada koleksi bahan pustaka. Di samping itu, siswa juga dapat memperdalam pengetahuannya dalam arti kata melakukan kajian atau penelitian sederhana. Demikian juga halnya, guru sebagai pendidik atau pengajar sesuai dengan profesinya harus selalu mengali pengetahuannya sesuai dengan bidangnya untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru yang dapat diperoleh melalui perpustakaan. Dari gambaran diatas tersirat bahwa perpustakaan sangat

penting pada suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar yang merupakan “*the central of education program*”.

Diketahui bahwa betapa pentingnya perpustakaan di suatu sekolah dalam rangka memenuhi tuntutan siswa dalam proses pembelajaran, karena perpustakaan sekolah merupakan penunjang pencapaian tujuan sekolah. Jika, dihubungkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, diketahui bahwa perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Sehingga dengan adanya perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi yang bagus dan baru secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang merupakan perpustakaan yang terdapat pada SMA Negeri 1 Sungayang yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai sarana penyedia informasi terutama sumber-sumber yang berhubungan dengan kurikulum yang ada disekolah tersebut. Pada saat ini Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang memiliki koleksi buku yang terdiri dari 302 judul atau 6.693 eksemplar. Koleksi yang lengkap dan baru merupakan dambaan dari seluruh perpustakaan, perpustakaan akan ditinggalkan oleh pemakai perpustakaan jika tidak memiliki koleksi yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang menempati satu ruangan khusus dengan ukuran ruangan 6x10 m, dalam kegiatan pengelolaan sehari-hari perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang dikelola oleh dua orang tenaga petugas

perpustakaan, terlihat juga bahwa pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang sangat jarang, rata-rata 20 orang dalam satu harinya dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 423 orang, pada umumnya yang mengunjungi perpustakaan tersebut adalah siswa yang memiliki nilai yang tinggi (peringkat kelas).

Berdasarkan pengamatan sepintas, pengelolaan perpustakaan berupa koleksi buku belum berjalan secara optimal begitu juga dari segi layanannya yang belum maksimal dalam melayani pengunjung yang berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diketahui betapa pentingnya perpustakaan di suatu sekolah dalam rangka memenuhi tuntutan siswa dalam proses pembelajaran, karena perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana dalam penunjang pencapaian tujuan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan koleksi pada perpustakaan SMA Negeri Sungayang?
2. Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang oleh pemustaka?
3. Apa saja usaha yang dilakukan tenaga perpustakaan untuk meningkatkan minat kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan mendeskripsikan penulisan makalah ini adalah membahas:

1. Mendeskripsikan pembinaan koleksi pada perpustakaan SMA Negeri Sungayang?
2. Mendeskripsikan pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang oleh pemustaka
3. Mendeskripsikan usaha yang dikelola tenaga perpustakaan untuk meningkatkan minat pimpinan, guru, karyawan, dan siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama bagi:

1. Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta penerapan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan penerapan di lapangan.
2. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang, di samping itu dapat dijadikan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka pengolahan dan pemeliharaan perpustakaan pada SMA Negeri 1 Sungayang.
3. Sebagai langkah awal untuk penelitian yang membahas tentang perpustakaan sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Perpustakaan

Sulistyo-Basuki (1993: 12) mengatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu kumpulan buku atau bangunan fisik suatu gedung tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Selanjutnya, Suwarno (2010: 12) menyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanan.

Menurut Yusuf (2005: 1) perpustakaan mempunyai suatu arti yang mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak (buku, majalah, surat kabar dan lain-lain) maupun yang terekam dalam media lain seperti (film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain). Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan merupakan suatu gedung atau bangunan tempat penyimpanan koleksi baik berupa *book material* maupun *non-book material* serta segala koleksi yang ada di dalamnya, dikelola oleh pustakawan atau petugas perpustakaan secara teratur dan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak.

2. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Bafadal (2005: 1) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik berupa *book material* maupun *non-book material*

yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Jika, dihubungkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, maka diketahui perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Melalui penyediaan perpustakaan sekolah terutama dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, diharapkan siswa dapat berinteraksi dan dapat terlibat langsung baik secara fisik maupun mental. Jadi, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan dan bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya yang juga turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran.

Selanjutnya M. Prawit (2005: 2) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terdapat pada lingkungan sekolah. Dikatakannya perpustakaan sekolah ini bertujuan untuk memenuhi informasi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan disini berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah yaitu suatu perpustakaan yang terdapat pada lingkungan sekolah, di dalamnya terdapat kumpulan bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang disusun

berdasarkan sistem tertentu, dikelola oleh pustakawan atau petugas perpustakaan secara teratur dan dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar di suatu sekolah, untuk mendapatkan berbagai macam sumber informasi.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Lasa (2007: 14) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan perpustakaan sekolah yang representatif dalam jangka panjang dimaksudkan untuk:

- a. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu meningkatkan minat baca mereka.
- b. Proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan, dengan menyediakan fasilitas intrnet.
- c. Membiasakan akses informasi yang mandiri bagi siswa, guru beserta karyawan yang ada pada suatu sekolah.
- d. Memupuk bakat dan minay seseorang, keberhasilan seseorang tidak ditentukan dengan nilai yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Yusuf (2005: 3) menyebutkan bahwa tujuan didirikan perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah, yaitu untuk meberikan bakal kemampuan dasar kepada peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Sejalan dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: (a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, (b) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan

pustakawan, (c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa, (d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum, (e) Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa, (f) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan, (g) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah dalam jangka panjang adalah untuk menambahkan dasar-dasar pengetahuan untuk menjadi fondasi bagi perkembangan selanjutnya. Mengacu kepada pelaksanaan pembangunan jangka panjang negara kita yang lebih menitik beratkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan sekolah juga bertujuan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi pendidikan dan juga hiburan.

4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Dalam pelayanannya, perpustakaan sekolah harus mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan semua anggota sekolah yang dapat menunjang kurikulum baik yang berhubungan dengan intrakurikuler maupun yang berhubungan dengan ekstrakurikuler.

Dian (2004: 25) menuliskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan subsistem program pendidikan yang akan berpengaruh terhadap

program pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, perpustakaan sekolah harus dijadikan komponen yang tidak terpisahkan dari keseluruhan rangkaian program pendidikan tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik, dan mampu memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi yang diemban perpustakaan sekolah.

Sejalan dengan tujuan yang diselenggarakan pendidikan di sekolah, yang pada poin-poin pokoknya mencakup adanya kemampuan dasar siswa terhadap kemahiran melakukan kegiatan baca-tulis dan berhitung, maka perpustakaan sekolah dapat melaksanakan tujuan dan peranannya dalam membantu proses pendidikan. Melalui pengembangan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemanfaatan bahan bacaan di perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Dengan demikian perpustakaan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa berupa adanya pendekatan inovatif.

Pengembangan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemanfaatan bahan bacaan di perpustakaan adalah sebagai berikut. *Pertama*, memotivasi siswa dan mereka yang terlibat pada kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menggunakan, menikmati, serta menghargai buku sebagai sumber informasi dan bahan rekreasi. *Kedua*, membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya. *Ketiga*, mengembangkan strategi guna mendukung keberadaan dari perpustakaan sekolah dengan melibatkan dukungan dan peran orang tua, serta

keberadaan perpustakaan dapat terjaga kelangsungannya melalui penambahan koleksi dan fasilitas pendukungnya.

Yusuf (2005: 4) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu edukatif, informatif, kreasi dan riset atau penelitian sederhana. *Pertama*, fungsi edukatif maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

Kedua, fungsi informatif berkaitan dengan pengupayaan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. *Ketiga*, fungsi rekreasi berguna sebagai pelengkap guna memenuhi kebutuhan sebagai anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual. *Keempat*, fungsi riset atau penelitian maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Dengan demikian, posisi perpustakaan sekolah diharapkan mampu mengembangkan pemikiran siswa secara rasional dan kritis, serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa serta seluruh anggota yang ada di lingkungan sekolah baik itu sumber informasi maupun bahan rekreasi.

Bafadal (2005: 6) menyebutkan fungsi perpustakaan sekolah adalah:

a. Fungsi edukatif

Dengan adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besarnya adalah buku-buku yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada disekolah. Oleh karena itu, dikatan bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

b. Fungsi informatif

Peprustakaan yang maju bukan hanya menyediakan informasi dalam bentuk buku tapi juga dalam bentuk media lain, semuanya itu akan memberikan informasi bagi murid-murid. Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

c. Fungsi tanggung jawab adminitratif

Fungsi ini terlihat pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Semuanya itu, selain mendidik murid-murid kearah yang bertanggung jawab, juga membiasakan mereka bersikap dan bertindak adminitratif.

d. Fungsi riset

Di dalam perpustakaan terdapat banyak bahan pustaka yang dapat menunjang murid-murid dan guru untuk melakukan riset, mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan.

e. Fungsi rekreatif

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan fungsi perpustakaan sekolah yang utama yaitunya sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan, informasi kreasi dan oenelitian sederhana. Selain dari itu, funsi perpustakaan sekolah adalah rekreatif maksudnya sebagai tempat untuk mengisi waktu luang.

5. Peranan Perpustakaan Sekolah

Sejalan dengan tujuan yang diselenggarakan pendidikan di sekolah, yang pada poin-poin pokoknya mencakup adanya kemampuan dasar siswa terhadap kemahiran melakukan kegiatan baca-tulis dan berhitung, maka perpustakaan sekolah dapat melaksanakan tujuan dan peranannya dalam membantu proses pendidikan. Melalui pengembangan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemanfaatan bahan bacaan di perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Dengan demikian perpustakaan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa berupa adanya pendekatan inovatif.

Pengembangan pendekatan inovatif untuk mneningkatkan pemanfaatan bahan bacaan di perpustakaan adalah sebagai berikut. *Pertama*, memotivasi sisiwa dan mereka yang terlibat pada kegitan pendidikan/pengajaran untuk menggunakan, menikmati, serta menghargai buku sebagai sumber informasi dan bahan rekreasi. *Kedua*, membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya. *Ketiga*, mengembangkan strategi guna mendukung keberadaan

dari perpustakaan sekolah dengan melibatkan dukungan dan peran orang tua, serta keberadaan perpustakaan dapat terjaga kelangsungannya melalui penambahan koleksi dan fasilitas pendukungnya.

Suherman (2009: 26) menyebutkan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk: menyediakan sumber informasi bagi dirinya guna memperluas pengetahuan dalam metodologi pembelajaran, mempunyai pandangan untuk lebih progresif tentang ideologi pendidikan, dan mempunyai gagasan bahwa perpustakaan dapat dijadikan kelas atau minimal menjadi mitra dalam pembelajaran dalam kelas.

Peran kepala sekolah kepala sekolah merupakan manajer sekaligus sebagai penanggung jawab keseluruhan program sekolah yang dilaksanakan, (kepala sekolah, guru, pustakawan) merupakan komponen yang sangat vital dalam mencapai pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu, pendidikan sekarang ini ditujukan untuk mengembangkan layanan informasi di sekolah-sekolah, membangun perpustakaan sekolah sebagai mitra pembelajaran dalam kelas.

Peran pustakawan sekolah ialah memberikan sumbangan pada misi dan tujuan sekolah, termasuk prosedur evaluasi dan mengembangkan serta melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan sekolah. Pustakawan mesti memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyediaan informasi dan pemecahan masalah informasi serta keahlian dalam menggunakan berbagai sumber, baik baik tercetak maupun elektronik. Pengetahuan, keterampilan, dan keahlian

pustakawan sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan komunitas sekolah. Di samping itu, pustakawan hendaknya memimpin kampanye membaca dan promosi bacaan anak, media, dan budaya

Simpulan dari peranan perpustakaan sekolah adalah membantu proses pendidikan sehingga suatu perpustakaan mempunyai peran dalam penunjang pendidikan, yang mana perpustakaan memiliki peranan untuk pencapaian tujuan sekolah atau pencapaian kurikulum yang ada pada suatu sekolah, sehingga perpustakaan disini berperabn sebagai sumber pendidikan, selanjutnya perpustakaan juga berperan sebagai suatu tempat rekreasi.

6. Hubungan Perpustakaan dengan Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan berterapat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Menurut (Mudjiati) hubungan perpustakaan dengan pendidikan yaitu perpustakaan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sumbangan / peranan perpustakaan antara lain :

1. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar.

2. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta.
3. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, benar-benar telah terbangun.
4. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.
5. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif.
6. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan dalam kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa.
7. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan.
8. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.
9. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat.

10. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
11. Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi.
12. Kegairahan atau minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.
13. Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak, yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak.
14. Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan berteman diantara mereka.

Kesimpulan dari penjelasan yang di atas adalah perpustakaan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah sehingga perpustakaan sangat penting keberadaannya pada suatu sekolah yang mana perpustakaan sekolah dapat meningkatkan mutu sekolah melalui penyediaan sarana pendidikan yang terdapat pada suatu sekolah dan perpustakaan sekolah juga merupakan suatu tempat untuk pencapaian kurikulum dari suatu sekolah.

F. Metode Penelitian

Hal-hal yang masuk dalam kajian metode penelitian ini adalah:

Sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

Berikut diuraikan satu persatu.

1. Sumber data

Sumber data penulis peroleh dari penelitian di Perpustakaan SMA Negeri

1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengambilan data sesuai dengan permasalahan dalam penulisan makalah ini, penulis menempuh cara:

Wawancara yaitu, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan atau tulisan melalui tanya jawab, kepada pihak yang berwenang pada instansi terkait yang diperlukan dalam penyelesaian penulisan makalah ini, dan yang dijadikan nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa, selain itu penelitian juga melakukan pengamatan langsung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungayang.